

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS  
PRANIKAH DI SMA NEGERI RONGKOP  
GUNUNG KIDUL TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh**

**DWI PUTRI RUPITA SARI**

**201110104247**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS  
PRANIKAH DI SMA NEGERI RONGKOP  
GUNUNG KIDUL TAHUN 2012**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh  
Dwi Putri Rupita Sari  
201110104247**

Oleh :

Pembimbing : Suesti. S, SiT., MPH

Tanggal : ..... 6 September 2012

Tanda tangan : .....

**PENGARUH PENDIDIKAN SEKS TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA  
TENTANG SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI  
RONGKOP GUNUNG KIDUL TAHUN 2012<sup>1</sup>**

Dwi Putri Rupita Sari<sup>2</sup>, Suesti<sup>3</sup>

**INTISARI**

Globalisasi yang dipacu oleh kemajuan teknologi komunikasi informasi telah menyentuh hampir semua bidang kehidupan manusia. Masuknya teknologi yang mampu memberikan informasi antar negara tidak hanya di kota besar tapi juga di kota kecil, tidak terkecuali informasi seksualitas yang dikonsumsi remaja. Diperoleh data di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul terdapat 9 siswa yang telah melakukan hubungan seks yaitu 2 siswi dan 7 siswa.

**Hasil :** hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah pengetahuan remaja tentang seks pranikah sebelum diberikan pendidikan seks di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012 paling banyak kategori cukup yaitu 56 orang (54,9%) pengetahuan remaja tentang seks pranikah sesudah diberikan pendidikan seks di SMA negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012 paling banyak kategori tinggi yaitu 57 orang (55,9%).

**Kesimpulan :** Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan seks terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012.

**ABSTRACT**

Globalization is driven by advances in information communication technology has touched almost every aspect of human life. The inclusion of technology that is able to provide information between countries not only in big cities but also in a small town, no exception information is consumed adolescent sexuality. Data obtained in Rongkop Gunungkidul snior high school there are 9 students who have had sex that is 2 girls and 7 boys.

**Results:** The results obtained in this study is the knowledge of adolescents about premarital sex before being given sex education at Rongkop Gunung Kidul Senior High School In 2012 most of the categories just 56 people (54.9%) knowledge of adolescents about premarital sex after given sex education in Rongkop Gunung Kidul Senior High School In 2012 most of the high category of 57 people (55.9%).

**Conclusion:** There were significant effects of sex education on adolescent knowledge about premarital sex at Rongkop Gunungkidul senior high school in 2012.

## Latar Belakang

Menurut Sarwono (2006), ada beberapa faktor yang dianggap berperan dalam munculnya permasalahan seksual pada remaja, diantaranya perubahan-perubahan hormonal yang dapat meningkatkan hasrat seksual remaja, penyebaran informasi yang salah misalnya dari buku-buku dan VCD porno, rasa ingin tahu (*curiosity*) yang sangat besar, serta kurangnya pengetahuan yang didapat dari orang tua dikarenakan orang tua menganggap hal tersebut tabu untuk dibicarakan.

Remaja banyak yang tidak sadar dari pengalaman yang tampaknya menyenangkan justru dapat menjerumuskan, salah satu problema dari kaum remaja apabila kurangnya pengetahuan seksual pranikah adalah kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi tidak aman dan juga penyakit kelamin (Chyntia, 2003). Pengetahuan tentang seksual pranikah dapat mempengaruhi sikap individu tersebut terhadap seksual pranikah (Adikusuma, 2005).

Dari hasil studi pendahuluan diperoleh data di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul pada tanggal 11 bulan februari 2012 terdapat 9 siswa yang telah melakukan hubungan seks yaitu 2 siswi dan 7 siswa. Dari data tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan seks terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan seks terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pra Eksperimen* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dengan Pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul yang berjumlah 105 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 102 responden. Analisis data yang digunakan adalah Analisis bivariat dengan menggunakan rumus *Paired Sample t-test*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia		
	15 tahun	16	15,7
	16 tahun	79	77,5
	17 tahun	3	2,9
	18 tahun	4	3,9
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	56	54,9
	Perempuan	46	45,1
	Jumlah	102	100,0

Sumber: data primer diolah 20102

Berdasarkan tabel 1 tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 102 orang dengan usia paling banyak adalah 16 tahun (77,5%), dan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki (54,9%).

### Pengetahuan remaja tentang seks pranikah sebelum diberikan pendidikan seks di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang seks pranikah sebelum diberikan pendidikan seks di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	17	16,7
2.	Cukup	56	54,9
3.	Kurang	29	28,4
	Jumlah	102	100,0

Sumber: data primer diolah 20102

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas dapat diketahui pengetahuan remaja tentang seks pranikah sebelum diberikan pendidikan seks di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012 paling banyak kategori cukup yaitu 56 orang (54,9%).

Pengetahuan remaja tentang seks pra nikah dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dimana sebagian besar responden adalah berpendidikan SMA Remaja memperoleh pengetahuan tentang seks pra nikah dari berbagai media, adanya

internet memperbesar potensi remaja dapat mengakses informasi. Namun apabila akses informasi yang salah diperoleh responden dapat mengakibatkan pemahaman yang salah terhadap seks pra nikah, dan bahkan pengetahuan yang diaksesnya akan merangsang dirinya melakukan hubungan seks pra nikah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (1997) yang menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah informasi. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

### **Pengetahuan remaja tentang seks pranikah sesudah diberikan pendidikan seks di SMA negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012**

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang seks pranikah sesudah diberikan pendidikan seks di SMA negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012

No.	Pengetahuan	f	(%)
1.	Baik	57	55,9
2.	Cukup	32	31,4
3.	Kurang	13	12,7
	Jumlah	102	100,0

Sumber: data primer diolah 20102

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas dapat diketahui pengetahuan remaja tentang seks pranikah sesudah diberikan pendidikan seks di SMA negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012 paling banyak kategori tinggi yaitu 57 orang (55,9%).

Pengetahuan yang baik tentang seks pra nikah akan berdampak pada perilaku seks pra nikah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan merupakan domain bagi tindakan seseorang. Selain itu bukti ilmiah melalui penelitian yang dilakukan oleh Ririn Darmasih (2010), dengan judul “Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja SMA di Surakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan merupakan factor dominant dalam mempengaruhi perilaku seks pra nikah  $p=0,022$  ( $p<0,05$ ).

Analisis perubahan tiap butir soal dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Table 4. Analisis perubahan tiap butir soal

Nomer Soal	Perubahan			
	(+)	%	(-)	%
1	0	0	6	5.882353
2	7	6.862745	1	0.980392
3	17	16.66667	0	0
4	17	16.66667	0	0
5	17	16.66667	0	0
6	34	33.33333	0	0
7	11	10.78431	4	3.921569
8	30	29.41176	1	0.980392
9	22	21.56863	1	0.980392
10	21	20.58824	0	0
11	19	18.62745	1	0.980392
12	22	21.56863	0	0
13	15	14.70588	0	0
14	12	11.76471	0	0
15	19	18.62745	0	0
16	10	9.803922	5	4.901961
17	8	7.843137	1	0.980392
18	18	17.64706	0	0
19	3	2.941176	1	0.980392

Sumber: data permer diolah 2012

Berdasarkan table 4 tersebut di atas dapat diketahui bahwa perubahan positif paling banyak terjadi pada item soal nomer 6 sebanyak 34 orang (33,33%), item soal nomer 6 berisi tentang melakukan hubungan seks hanya sekali tidak akan menyebabkan kehamilan. Sedangkan perubahan negative paling banyak terjadi pada item soal nomer 1 sebanyak 6 orang (5,88%), soal nomer 1 berisi tentang seks adalah jenis kelamin yang membedakan laki-laki dan perempuan.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z <sub>hitung</sub>	Z <sub>tabel</sub>	P	Keterangan
Pretest	1,071	1,960	0,202	Normal
Posttest	1,340	1,960	0,055	Normal

Sumber: Data primer diolah 20102

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai skor Z hitung lebih kecil dari Z tabel dan skor signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

Tabel 6. Ringkasan hasil uji t pengaruh pendidikan seks terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012

Pengetahuan	Mean	T hitung	T tabel	P-value	Status
Pretest	12,08	8,910	1,984	0,000	Signifikan
Posttest	14,83				

Sumber: data primer diolah 20102

Berdasarkan tabel 6 tersebut di atas dapat diketahui rata-rata pengetahuan pretest sebesar 12,08, sedangkan setelah posttest sebesar 14,83. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012 setelah diberikan pendidikan seks sebesar 2,75.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh pendidikan seks terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012 dapat dilihat dari hasil pair t test. Hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 8,910 dengan nilai  $p=0,000$ , melihat t tabel dengan  $df=101$  ( $n-1$ ) pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984 maka  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $8,910 > 1,984$ ) dan nilai  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan seks terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada Pengaruh Pendidikan Seks Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Seks Pranikah Di SMA N Rongkop Gunung Kidul”. Selain itu hasil penelitian ini juga semakin mengukuhkan teori yang dikemukakan oleh Sumiati dkk (2009) bahwa pendidikan seks bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kesalahan dan penyimpangan seksual agar individu dapat menjaga diri dan melawan eksploitasi yang dapat mengganggu kesehatan fisik dan mentalnya.



Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Juli Astuti (2008) dengan judul “Pengaruh karakteristik siswa dan sumber informasi terhadap kecenderungan melakukan hubungan seksual pranikah pada siswa SMA N Banda Aceh”. Hasil penelitian menggunakan uji regresi logistik menunjukkan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan melakukan hubungan seks pranikah : teman intim (  $p = 0,0001$  ) peran teman sebaya (  $p = 0,018$  ) peran media (  $p = 0,0001$  ) dan pengetahuan (  $p = 0,001$  ). Dari variabel yang berpengaruh yang paling dominan mempengaruhi kecenderungan melakukan hubungan seks pranikah adalah teman intim dan peran media.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Pengetahuan remaja tentang seks pranikah sebelum diberikan pendidikan seks di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012 kategori cukup yaitu 56 orang (54,9%).
2. Pengetahuan remaja tentang seks pranikah sesudah diberikan pendidikan seks di SMA negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012 kategori tinggi yaitu 57 orang (55,9%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan seks terhadap pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri Rongkop Gunung Kidul Tahun 2012,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $8,910 > 1,984$ ) dan nilai  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

### **Saran**

1. Bagi Remaja

Bagi responden yang memiliki pengetahuan yang rendah setelah diberikan pendidikan kesehatan disarankan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan seks pranikah dengan cara mengakses informasi melalui berbagai media, khususnya langsung berkonsultasi dengan guru atau dengan petugas kesehatan.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Meningkatkan kegiatan penyuluhan untuk pengetahuan tentang pendidikan seks pranikah pada remaja, khususnya ke sekolah-sekolah.

3. Bagi perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Meningkatkan pelayanan perpustakaan dengan meng update buku-buku terbaru tentang penelitian dan jurnal-jurnal penelitian, sehingga mahasiswa yang melakukan penelitian lebih mudah dalam menyusun penelitian.

4. Bagi Sekolah

Bekerjasama dengan pendidikan kesehatan atau dinas kesehatan untuk menyelenggarakan pendidikan kesehatan tentang seks secara teratur. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah menyediakan jam pelajaran untuk petugas kesehatan mengisi materi tentang kesehatan reproduksi remaja, khususnya tentang pendidikan seks.

**Daftar Pustaka**

- Chyntia, A. 2003“ Pendidikan Seks “ [http://www.scribd.com/doc/14823326/Pendidikan Seks](http://www.scribd.com/doc/14823326/Pendidikan_Seks).
- Dhamayanti, M. 2009. “ *Overview adolescent health Problem and services* “. [www.idai.or.id/Remaja/artikel.asp?q](http://www.idai.or.id/Remaja/artikel.asp?q).
- Juli Astuti., 2009,. Pengaruh Karakteristik siswa dan sumber Informasi Terhadap Kecenderungan melakukan Hubungan Seks Pranikah Pada Siswa N Banda Aceh, Tesis, Universitas Sumatera Utara
- Ririn, D., 2010, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Di Surakarta, Skripsi, Universitas Muhammadiyah surakarta
- Sarwono, S. W., 2006, Psikologi Remaja ( ed-rev ), Jakarta, Raja Gravindo Persada.